



# Jasa Marga Seleksi 1.016 Proposal

Masyarakat Antusias Ikuti Sayembara Solusi Kemacetan Tol Dalam Kota Jakarta

**JAKARTA** – Kepedulian masyarakat terhadap masalah kemacetan di Jakarta ternyata sangat tinggi. Berbagai ide dan solusi disampaikan untuk mengatasi masalah kemacetan.

Antusiasme publik tersebut terlihat dari banyaknya proposal yang dikirim oleh masyarakat dalam mengikuti "Sayembara Solusi Kemacetan Tol Dalam Kota Jakarta" yang diselenggarakan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Sejak diumumkan pada 11 Maret 2013 hingga penutupan pengiriman pada 12 April 2013, panitia telah menerima 1.016 proposal. "Antusiasme masyarakat dan banyaknya proposal yang dikirim itu di luar dugaan kami," ujar Corporate Secretary Jasa Marga David Wijayatno kepada *KORAN SINDO* di Jakarta kemarin.

Dia mengungkapkan, awalnya proposal-proposal yang masuk ke panitia dikirim melalui email. Namun dalam proses pelaksanaan masa pendaftaran sayembara ini, banyak calon peserta yang menelepon panitia penyelenggara dan meminta agar pengiriman proposal juga bisa dilakukan melalui pos.

**"Antusiasme masyarakat dan banyaknya proposal yang dikirim itu di luar dugaan kami."**

**DAVID WIJAYATNO**  
Corporate Secretary  
PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Banyaknya proposal juga membuat pengumuman awal peserta yang lolos tahap penyiangan terpaksa diundur. Panitia membutuhkan waktu lebih lama untuk melakukan penyiangan secara cermat terhadap peserta yang layak maju ke tahap presentasi. "Kami usahakan akhir Mei ini sudah bisa diumumkan pemenangnya," harap David.

Dia mengatakan, peserta sayembara ini sangat beragam dan berasal dari berbagai kalangan. Selain masyarakat yang sehari-hari menjadi pengguna jalan tol di dalam Kota Jakarta, pelajar dan mahasiswa juga antusias mengikuti sayembara berhadiah total Rp100 juta ini.

Bahkan, peserta dari kalangan mahasiswa ada yang membentuk sebuah tim penelitian untuk mengikuti sayembara ini. Sedangkan, dari kalangan pelajar peserta yang saat ini masih duduk di bangku SMA juga ikut mengirimkan gagasan-gagasannya untuk mengatasi kemacetan di jalan tol dalam Kota Jakarta.

Usulan-usulan yang datang dari peserta pun sangat beragam. Misalnya, penerapan tarif tol progresif, di mana pada jam-jam sibuk tarif tol diusulkan untuk dinaikkan. Dalam proposal lain juga diusulkan, setiap perusahaan di Jakarta wajib memiliki mobil antarjemput, sehingga karyawan tidak perlu membawa mobil pribadi menuju tempat kerja. Kebijakan ini diyakini akan mengurangi jumlah kendaraan di jalan tol.

Dewan juri sayembara ini terdiri atas pihak internal Jasa Marga dan dari eksternal. Pihak di luar Jasa Marga antara lain Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Ditlantas Polda Metro Jaya, dan Dewan Transportasi Kota Jakarta. "Pekan depan tim juri akan berkumpul untuk melakukan tahap penilaian," ujarnya.

Dari sayembara ini diharapkan, konsep, ide, atau gagasan yang disampaikan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk membantu mengatasi kemacetan yang terjadi di jalan tol dalam Kota Jakarta. Kriteria lainnya yaitu selain dari tujuh usulan yang telah disampaikan Jasa Marga, dapat diimplementasikan dalam jangka pendek dan dapat dilaksanakan oleh Jasa Marga.



Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman sebelumnya mengatakan, dari sayembara ini, akan dipilih pemenang yang idenya akan direalisasikan oleh Jasa Marga sebagai upaya mengatasi kemacetan di dalam ruas jalan tol dalam Kota Jakarta. Pemenang bisa individu maupun tergabung dalam kelompok. "Ide yang kami pilih nanti harus di luar tujuh langkah yang telah Jasa Marga realisasikan," tandasnya.

Seperti diketahui, Jasa Marga sebelumnya telah mengusulkan tujuh solusi mengurangi simpul kemacetan di jalan tol dalam Kota Jakarta kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Usulan itu yakni *contra flow* dari simpang susun Cawang sampai Rawamangun, pemberlakuan *contra flow* lebih awal di ruas Cawang hingga Semanggi, dan penutupan *offramp* Bukopin dan Tegal Parang pada jam tertentu.

Usulan lain yaitu *contra flow* dari Grogol hingga Slipi, penambahan lajur di ruas Kapuk Pluit, dan relokasi gerbang tol Pluit 1. Lalu, penambahan lajur di ruas Pluit-Kapuk dan larangan truk melintas di ruas Cikunir-Cawang setelah ruas tol Cilincing-Tanjung Priok selesai.